

Katalog BPS: 1101002.5303191

Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Laut 2013



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN
AMFOANG BARAT LAUT
2013**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG BARAT LAUT 2013

No. Publikasi : **53030.1367**
Katalog BPS : **1101002.5303191**
Ukuran Buku : **18,2 cm x 25,7 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 11 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG BARAT LAUT 2013

Tim Penyusun

Pengarah : Matamira B. Kale, M.Si

Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

Penulis : Haryati Mustafa, SST

<http://kupanglib.id.go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Laut 2013 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Barat Laut secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Barat Laut Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang



Matamira B. Kale, M.Si
NIP. 19700721 199112 2 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Laut 2013 disusun berdasarkan data yang ada di Amfoang Barat Laut Dalam Angka, dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amfoang Barat Laut.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2013
Plt. Koordinator Statistik
Kecamatan Amfoang Barat Laut

Zacharias Amheka



DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Perumahan	7
7. Pertanian	8
8. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Barat Laut	9
Lampiran	10

Luas wilayah Kecamatan Amfoang Barat Laut adalah 7,80 persen dari luas Kabupaten Kupang

Secara geografis di sebelah Utara kecamatan Amfoang Barat Laut berbatasan langsung dengan laut Sabu dan Amfoang Utara, di Selatan dengan sebagian kecamatan Amfoang Selatan dan Amfoang Barat Daya, di Timur dengan sebagian kecamatan Amfoang Utara dan di Barat dengan sebagian kecamatan Amfoang Barat Daya. Kecamatan Amfoang Barat Laut tergolong beriklim tropis dan sebagian besar wilayahnya terdiri dari padang rumput.

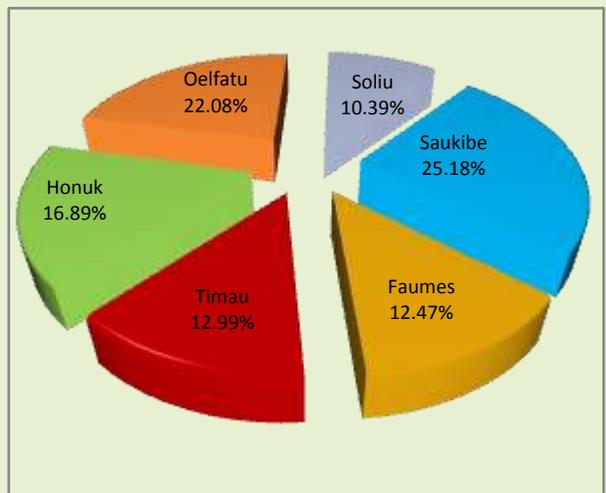
Peta Kecamatan Amfoang Barat Laut



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Total luas wilayah kecamatan Amfoang Barat Laut adalah 428,59 km² atau 7,80 persen dari total luas wilayah kabupaten Kupang. Kecamatan ini terdiri dari 6 desa. Desa dengan persentase luas wilayah terbesar adalah Saukibe yakni sebesar 107,93 km² atau sekitar 25 persen dari luas kecamatan. Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah desa Soliu yaitu 44,55 km² atau 10,39 persen dari keseluruhan luas wilayah Amfoang Barat Laut.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Barat Laut Menurut Desa, 2012



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2013

PEMERINTAHAN

Pegawai di instansi pemerintah, TNI dan Polri didominasi laki-laki

2

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Barat Laut. Secara umum selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Di Amfoang Barat Laut, masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Disamping itu, hingga tahun 2012, terdapat 26 dusun, 26 RW dan 59 RT di kecamatan ini. Tidak terjadi perubahan pada jumlah dusun dan RW selama periode 2011 dan 2012.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Uraian	2010	2011	2012
Kepala Urusan	18	18	18
Dusun	26	26	26
Rukun Warga (RW)	28	26	26
Rukun Tetangga (RT)	57	59	59

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011-2013

Pada tahun 2012, pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amfoang Barat Laut berjumlah 52 orang. Jumlah ini berkurang 36 dibanding tahun 2011. Jumlah pegawai laki-laki jauh lebih banyak dibanding perempuan. Pada tahun 2011, terdapat hampir 85 persen pegawai laki-laki, sedangkan di tahun 2012 sekitar 76 persen. Perbedaan yang sangat nyata antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terdapat pada guru, khususnya guru SD.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Barat Laut



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011-2013

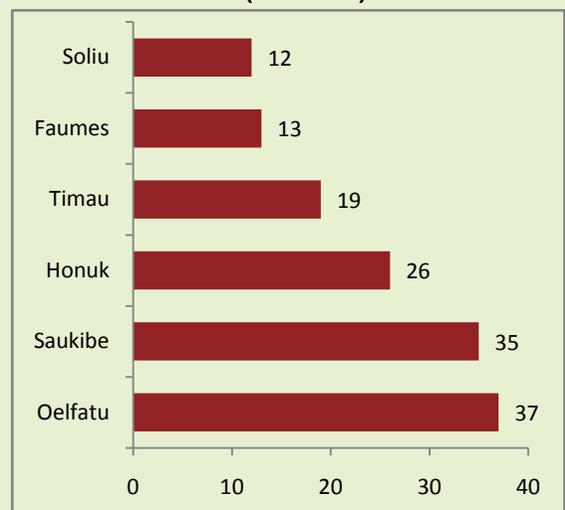
Berdasarkan data proyeksi penduduk 2012, penduduk kecamatan Amfoang Barat Laut berjumlah 8.913 jiwa atau meningkat 1,41 persen dari tahun sebelumnya dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2012 adalah sebesar 105 yang berarti terdapat 104 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk hanya 21 jiwa per km². Sedangkan, rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) adalah 4 jiwa per Rumah Tangga (Ruta) masing-masing di tahun 2011 dan 2012.

Indikator	2011	2012
Jumlah Penduduk (jiwa)	8 789	8 913
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	4 499	4 553
Jumlah Perempuan (Jiwa)	4 290	4 360
Rasio Jenis Kelamin	105	104
Jumlah Ruta	2 001	2 172
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	21	21
Rata-rata ART (jiwa/Ruta)	4	4

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2012-2013

Secara umum, kepadatan penduduk di enam desa yang ada di kecamatan Amfoang Barat Laut termasuk jarang, namun cukup merata. Kepadatan penduduk tertinggi tahun 2012 terdapat di desa Oelfatu yakni sebesar 37 jiwa/km². Diikuti oleh Saukibe dengan kepadatan 35 jiwa/km². Desa Timau, Faumes, dan Honuk memiliki kepadatan penduduk antara 20 jiwa/km² hingga 26 jiwa/km². Sementara itu, Soliu merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang yakni 12 jiwa/km².

Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2012 (Jiwa/Km²)



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2013

Dalam tiga tahun terakhir, tingkat kelulusan di tingkat SMP belum mencapai 100 persen

Hingga tahun 2011, terdapat sembilan SD, dua SMP dan satu SMA di kecamatan Amfoang Barat Laut dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 180 siswa di tingkat SD, 136 siswa di SMP dan 54 siswa di tingkat SMA. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 19 di tingkat SD, 14 di SMP dan lima di tingkat SMA.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2011

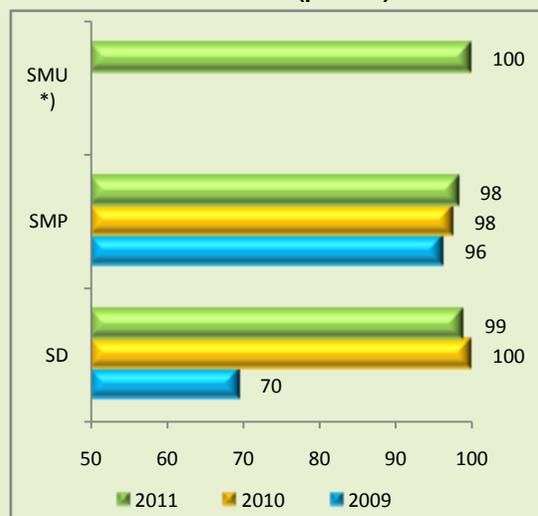
Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
Sekolah	9	4	1
Guru	83	40	10
Murid	1 618	542	54
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	180	136	54
Rasio Murid-Guru *)	19	14	5

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2012

*) Data diolah

Tingkat kelulusan siswa adalah salah satu gambaran peningkatan kualitas pendidikan. Pada tahun 2011, tingkat kelulusan di jenjang pendidikan SD mencapai 99 persen atau menurun satu persen dibanding tahun 2010. Di tingkat SMP, dalam tiga tahun terakhir, belum pernah mencapai kelulusan 100 persen. Pada tahun 2009, sebanyak 96 persen peserta ujian yang lulus dan kemudian sedikit meningkat menjadi 98 persen di tahun 2010 dan 2011. Sementara itu, di tingkat SMA, jumlah peserta ujian akhir nasional tahun 2011 lulus 100 persen.

Tingkat Kelulusan Siswa di Kecamatan Amfoang Barat Laut Menurut Jenjang Pendidikan (persen)



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2010-2012

*) Data SMA tahun 2009 & 2010 tidak tersedia

ISPA adalah penyakit yang paling banyak dikeluhkan oleh penduduk yang mengunjungi puskesmas dan puskesmas pembantu

Dibandingkan dengan jumlah penduduk maka fasilitas kesehatan yang tersedia masih sangat terbatas. Hingga tahun 2010, terdapat satu puskesmas yang harus melayani 8.762 jiwa. Namun, terdapat beberapa fasilitas kesehatan pendukung lainnya seperti puskesmas pembantu yang pada tahun 2010 berjumlah enam unit dan posyandu sebanyak 24 unit. Di tahun yang sama hanya terdapat delapan tenaga kesehatan professional (tiga bidan dan lima perawat) di Amfoang Barat Laut.

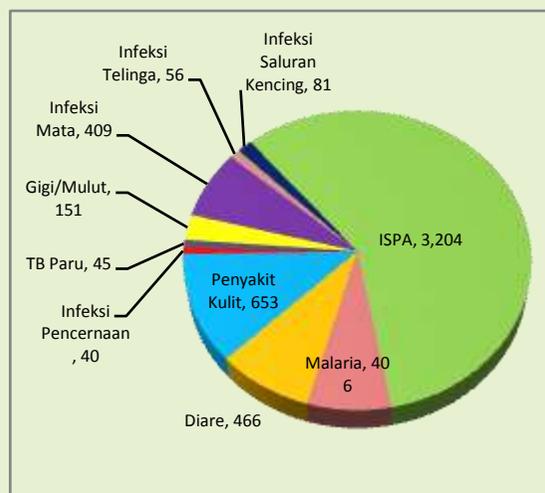
Statistik Kesehatan Kecamatan Amabi Amfoang Barat Laut

Uraian	Jumlah		
	2008	2009	2010
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	5	6	6
Polindes	-	1	-
Posyandu	18	24	24
Tenaga Kesehatan			
Dokter	2	-	-
Bidan	5	4	3
Perawat	4	4	5
Kader Aktif Posyandu	21	39	96
Dukun Bayi	6	10	17

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2009-2011

Pada tahun 2010, keluhan terbanyak yang dialami oleh pasien yang mengunjungi puskesmas dan puskesmas pembantu di kecamatan Amfoang Barat Laut adalah penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) yakni mencapai 3.204 orang. Di urutan kedua adalah pasien dengan keluhan penyakit kulit (653 pasien). Sementara keluhan diare, infeksi mata dan malaria diderita oleh sekitar 400 pasien. Sedangkan pasien dengan penyakit lainnya berjumlah antara 40 hingga 81 orang.

Persentase Pengunjung Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Keluhan Penyakit, 2010



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011

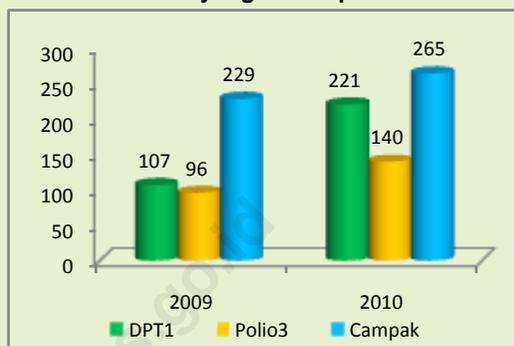
Jumlah balita dan ibu hamil penerima imunisasi meningkat

Salah satu cara untuk meningkatkan derajat kesehatan balita adalah dengan memberikan imunisasi. Jumlah anak yang diimunisasi DPT1, polio, dan campak di kecamatan Amfoang barat Laut tahun 2010 meningkat dari tahun sebelumnya. Imunisasi terbanyak yang diterima balita adalah imunisasi campak, disusul kemudian DPT1 yang peningkatan jumlah balita penerimanya meningkat signifikan di tahun 2010 (106,54 persen).

Pada tahun 2010, jumlah ibu hamil yang diimunisasi TT1 dan TT2 juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2010, ibu hamil penerima TT1 berjumlah 45 orang sedangkan penerima TT2 sebanyak 70 orang. Pada tahun 2010, jumlah penerima TT1 meningkat lebih dari 300 persen, sementara TT2 67 persen.

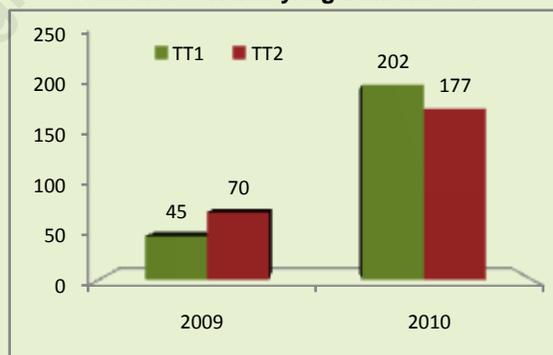
Jumlah akseptor KB di kecamatan Amfoang Barat Laut pada tahun 2010 yang berjumlah 1.269 orang, meningkat dibanding dua tahun sebelumnya. Demikian juga dengan persentasenya terhadap total pasangan usia subur yakni 84,49 persen. Dalam tiga tahun terakhir, tercatat jumlah serta persentase akseptor KB terendah terjadi pada tahun 2009.

Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011 & 2012

Jumlah Ibu Hamil yang Diimunisasi



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011 & 2012

Statistik Keluarga Berencana di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Uraian	2009	2010	2011
Akseptor KB (CU)	1 151	815	1 269
Pasangan Usia Subur (PUS)	1 388	1 283	1 502
Persentase CU terhadap PUS	82,93	63,52	84,49

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2010 & 2012

PERUMAHAN

Kebanyakan rumah di Amfoang Barat Laut adalah perumahan darurat

6

Hingga tahun 2011, sebanyak 66,42 persen rumah penduduk di kecamatan Amfoang Barat Laut masih termasuk dalam kategori darurat. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang. Namun, persentasenya terhadap total rumah di kecamatan ini mengalami sedikit penurunan dari 71,19 persen di tahun 2010. Sebaliknya, persentase rumah semi permanen meningkat dari 19,93 persen di tahun 2010 menjadi 22,19 persen di tahun 2011. Demikian juga halnya dengan rumah permanen yang bertambah dari 203 unit (9,88 persen) di tahun 2010 menjadi 288 unit (11,39 persen) di tahun 2011.

Sebagian besar masyarakat Amfoang Barat Laut menggunakan air dari mata air untuk kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2011, tercatat sebanyak 1.686 rumah tangga mengambil air dari mata air. Sedangkan sisanya, menggunakan air dari sumur non pompa. Untuk penerangan, penggunaan listrik baik PLN maupun non PLN masih tergolong rendah. Namun, jumlahnya di tahun 2011 yang berjumlah 697 rumah tangga, mengalami peningkatan dibanding tahun 2010 yang saat itu berjumlah 239 rumah tangga. Kebanyakan penduduk masih menggunakan pelita yang berbahan bakar minyak tanah sebagai sumber penerangan.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
Permanen	203	228
Semi Permanen	389	444
Darurat	1 463	1 329

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011 & 2012

Jumlah Rumah Tangga Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
Sumber Air		
Mata Air	1 736	1 686
Sumur non Pompa	319	315
Sumber Penerangan		
Listrik	239	697
Minyak tanah	1 816	1 304

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011-2012

PERTANIAN

7

Jagung dan ubi kayu merupakan tanaman pangan unggulan di Amfoang Barat Laut

Ubi kayu dan jagung merupakan tanaman bahan makanan yang paling banyak dibudidayakan di kecamatan ini. Namun produksinya di tahun 2012 mengalami penurunan khususnya dibanding tahun 2011. Produksi ubi kayu, tahun 2012, sebanyak 484 ton. Sedangkan, jagung sebanyak 196 ton. Selain ubi kayu dan jagung, padi juga cukup banyak dibudidayakan. Namun, sama dengan jagung dan ubi kayu, produksinya padi berkurang dari 620 ton di tahun 2011 menjadi 571 ton di tahun 2012. Sementara itu, tanaman perkebunan yang cukup banyak ditemui di Amfoang Barat Laut adalah kelapa. Pada tahun 2012, produksi kelapa hanya sebesar 32 ton atau berkurang lima kali lipat lebih dibanding tahun 2011.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini tahun 2012 sebesar 6.996 ekor. Jumlah ini bertambah dibanding tahun 2010 dan 2011. Ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi. Populasinya di tahun 2012 sebanyak 3.820 ekor atau bertambah 67 ekor dibanding tahun 2011.

Statistik Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Uraian	2010	2011	2012
Ubi Kayu	2 138	712	484
Jagung	1 082	451	196
Padi	940	620	571
Kelapa	174	174	32

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011-2013

Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Uraian	Tahun		
	2010	2011 *)	2012
Sapi	4 754	4 476	6 996
Kerbau	88	28	187
Kuda	137	226	268
Kambing	283	427	344
Babi	1 601	3 753	3 820

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011&2013
*) Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012

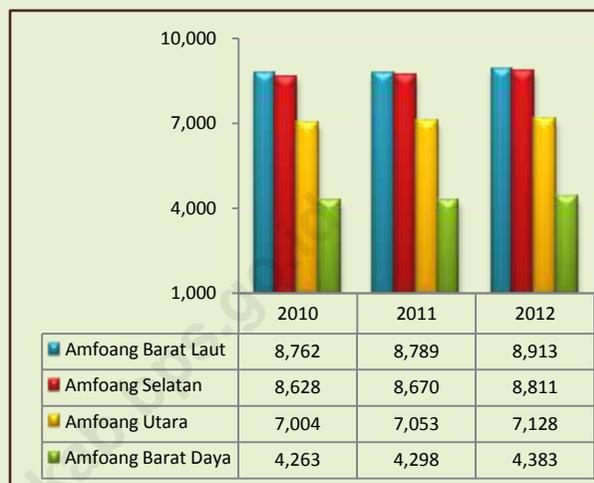
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG SELATAN



Jumlah penduduk Amfoang Barat Laut adalah yang tertinggi di antara empat kecamatan sekawasan

Secara geografis, kecamatan Amfoang Barat Laut berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Selatan, Amfoang Barat Daya dan Amfoang Utara. Menurut jumlah penduduk, Amfoang Barat Laut memiliki penduduk terbanyak. Pada tahun 2011, jumlahnya sebanyak 8.789 jiwa, disusul Amfoang Selatan dan Amfoang Utara yang masing-masing berjumlah 8.670 jiwa dan 7.053 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Amfoang Barat Daya adalah yang terendah yakni 4.298 jiwa.

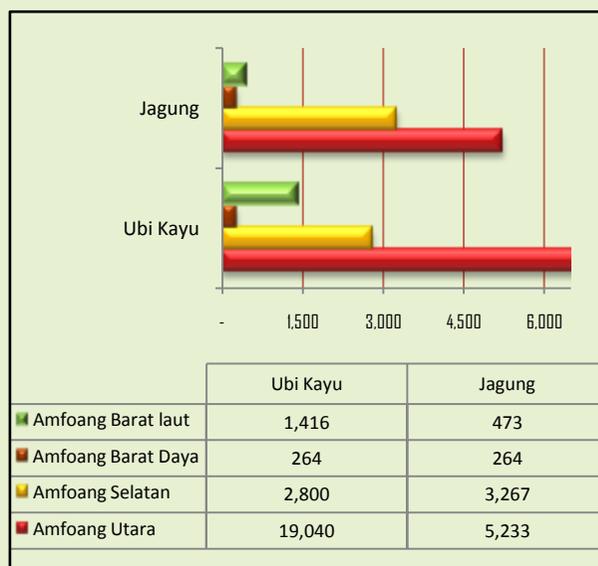
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2011-2013

Tanaman pangan yang menjadi unggulan pada keempat kecamatan ini adalah jagung dan sebagian diantaranya ubi kayu. Produksi jagung tertinggi, khususnya di tahun 2012, terdapat di kecamatan Amfoang Utara (5.233 ton), disusul Amfoang Selatan sebanyak 3.267 ton. Sementara total produksi di Amfoang Barat Daya adalah yang terendah yakni 264 ton. Hampir sama dengan jagung, produksi ubi kayu tertinggi juga terdapat di Amfoang Utara yang produksinya mencapai 19.040 ton di tahun 2012. Sementara yang terendah terdapat di Amfoang Barat Daya dengan produksi 264 ton di tahun yang sama.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2012



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013

LAMPIRAN

<http://kupangka.com/oid>

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI Menurut Instansi
dan Jenis Kelamin di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2012

Jenis Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kantor Camat	11	-	11
02. Kantor Desa/Lurah	5	1	6
03. Dinas PPO	1	-	1
04. Dinas Kesehatan	5	6	11
05. Dinas Pertanian	2	-	2
06. Dinas Perkebunan	-	-	-
07. Dinas Peternakan	1	-	1
08. Dinas Kehutanan	1	-	1
09. Dinas Perikanan	-	-	-
10. Dinas Pekerjaan Umum	1	-	1
11. Dinas Pendapatan Daerah	-	-	-
12. Guru SD	2	-	2
13. Penjaga SD	3	2	5
14. Guru SMP	2	2	4
15. Tata Usaha SMP	2	1	3
16. Guru SMA	-	-	-
17. Tata Usaha SMA	-	-	-
18. TNI	-	-	-
19. POLRI	4	-	4
Jumlah	40	12	52

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id